J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.1, Juni 2023

PELAKSANAAN MEMPERBAIKI EFISIENSI PAKAN DAN MANAJEMEN GIZI AYAM PETELUR UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS

Oleh
Ikhwanul Muslimin
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo, Indonesia
Email: bosno.jr@gmail.com

Article History:
Received: 25-04-2023
Revised: 18-05-2023
Accepted: 27-05-2023

Keywords:
Mempebaiki Efisiensi Pakan, Manajemen Gizi Ayam Petelur

Abstract: *Pelaksanaan memperbaiki efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas dalam budidaya ayam petelur. Efisiensi pakan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan asupan nutrisi yang tepat, komposisi ransum yang baik, dan penggunaan bahan pakan yang berkualitas. Manajemen gizi ayam petelur mencakup pemberian pakan dengan jumlah dan jenis yang tepat, serta pengelolaan air minum yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik ini dapat meningkatkan produksi telur dan kualitas telur, serta mengurangi biaya produksi. Oleh karena itu, pelaksanaan memperbaiki efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peternak dalam meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan pengelolaan bisnis peternakan ayam petelur*

PENDAHULUAN

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu bidang peternakan yang memiliki potensi pasar yang besar di Indonesia. Konsumsi telur sebagai bahan pangan sehari-hari terus meningkat, terutama di kota-kota besar yang memiliki gaya hidup yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk memasak makanan yang rumit. Selain itu, telur juga merupakan sumber protein yang penting bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi mereka yang tidak mampu membeli sumber protein hewani yang lebih mahal seperti daging.

Meskipun potensi pasar yang besar, peternakan ayam petelur di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan seperti penyakit, kualitas pakan yang buruk, dan manajemen peternakan yang kurang baik. Hal ini menyebabkan produktivitas telur yang dihasilkan oleh peternakan ayam petelur di Indonesia masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Thailand dan Malaysia. Selain itu, peternak juga sering mengalami masalah ekonomi karena fluktuasi harga pakan dan telur yang tidak stabil.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang peternakan ayam petelur, baik dalam hal manajemen peternakan, kualitas pakan, dan pengendalian penyakit. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas telur yang dihasilkan oleh peternakan ayam petelur di Indonesia, serta membantu meningkatkan kesejahteraan peternak dan kontribusi peternakan ayam petelur bagi perekonomian nasional.

Perusahaan peternakan ayam petelur ABD Hamid yang berlokasi di desa wiringinanom kecamatan jati banteng memiliki pulasi ayam petelur sebanyak 250 ekor. ABD. Hamid telah menerapkan manajemen yang baik dalam kegitan produksi peternakan. Berdasarkan potensi, kemudahan akses ke perusahaan dan penerapan manajemen yang baik oleh perusahaan serta populasi ayam petelur yang memenuhi syarat jumlah, maka perusahaan peternakan ayam petelur ABD. Hamid layak di jadikan sebagai tempat magang mahasiswa.

HASIL

Pembahasan mengenai masalah memperbaiki efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur untuk meningkatkan produktivitas meliputi berbagai aspek terkait dengan nutrisi dan manajemen gizi ayam petelur. Beberapa aspek tersebut antara lain:

1. Pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi ayam petelur Pemahaman yang tepat tentang kebutuhan nutrisi ayam petelur merupakan hal yang sangat penting dalam memperbaiki efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur. Dalam hal ini, perlu dilakukan pengukuran kebutuhan nutrisi secara tepat dan memberikan pakan dengan dosis yang sesuai.
2. Formula ransum dan program perhitungan nutrisi Formula ransum dan program perhitungan nutrisi ayam petelur yang disesuaikan dengan jenis, umur, dan bobot ayam petelur dapat menjadi alternatif strategi untuk meningkatkan efisiensi pakan pada ayam petelur. Hal ini dapat membantu peternak dalam memilih bahan pakan yang tepat dan seimbang sesuai dengan kebutuhan nutrisi ayam petelur.
3. Pemilihan bahan pakan berkualitas Pemilihan bahan pakan berkualitas dan seimbang juga dapat meningkatkan efisiensi pakan pada ayam petelur. Bahan pakan yang baik dan seimbang dapat membantu ayam petelur dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya.
4. Manajemen gizi ayam petelur Manajemen gizi ayam petelur juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas ayam petelur. Pengaturan waktu pemberian pakan, pengecekan kualitas pakan secara berkala, pengecekan kecukupan air minum, dan pemberian suplemen gizi jika diperlukan, dapat membantu menjaga kesehatan dan produktivitas ayam petelur.
5. Pengaruh kelebihan atau kekurangan nutrisi Kelebihan atau kekurangan nutrisi pada ayam petelur dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas ayam petelur. Oleh karena itu, perlu diperhatikan asupan nutrisi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ayam petelur.
6. Masalah kesehatan ayam petelur Masalah kesehatan ayam petelur yang sering terjadi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan nutrisi yang tepat antara lain rendahnya produksi telur, kematian prematur, dan peningkatan resiko penyakit. Oleh karena itu, perbaikan efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur dapat membantu menjaga kesehatan dan keberlangsungan hidup ayam petelur di usaha peternakan.
7. Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas Sel

Manajemen gizi ayam petelur juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam manajemen gizi ayam petelur antara lain pengecekan kualitas pakan secara berkala, pengecekan kecukupan air minum, dan pemberian suplemen gizi jika diperlukan. Selain itu, pengaturan waktu pemberian pakan juga perlu diperhatikan agar ayam petelur tidak kekurangan atau kelebihan nutrisi yang

dapat mengganggu kesehatan dan produktivitas ayam petelur.

Dalam menjaga kesehatan ayam petelur, pemenuhan kebutuhan nutrisi juga sangat penting. Beberapa masalah kesehatan yang sering terjadi pada ayam petelur akibat tidak terpenuhinya kebutuhan nutrisi yang tepat antara lain rendahnya produksi telur, kematian prematur, dan peningkatan resiko penyakit. Oleh karena itu, perbaikan efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga dapat membantu menjaga kesehatan dan keberlangsungan hidup ayam petelur di usaha peternakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk memperbaiki efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur dapat meningkatkan produktivitas secara signifikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya ini antara lain:

1. Penggunaan pakan yang tepat Pakan yang diberikan harus memenuhi kebutuhan gizi ayam petelur dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan usia ayam. Dalam hal ini, perlu dilakukan perhitungan yang akurat dan penggunaan bahan pakan yang berkualitas tinggi.
2. Penanganan pakan yang benar Pakan harus disimpan dengan baik dan diberikan secara teratur dan cukup. Hal ini akan mengurangi risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh kerusakan pakan atau kurangnya pasokan pakan.
3. Manajemen gizi yang tepat Gizi yang diberikan harus mencukupi kebutuhan ayam petelur, namun tidak berlebihan. Kelebihan gizi akan menyebabkan terbuangnya energi dan sumber daya yang dapat mengurangi produktivitas.
4. Perawatan ayam yang baik Ayam perlu dirawat dengan baik dan diberikan perlakuan yang sesuai agar kondisi tubuh dan kesehatannya tetap terjaga. Hal ini akan meminimalkan risiko terjadinya gangguan kesehatan yang dapat memengaruhi produktivitas.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip di atas, dapat diharapkan produktivitas ayam petelur akan meningkat secara signifikan. Selain itu, upaya untuk memperbaiki efisiensi pakan dan manajemen gizi ayam petelur juga akan membantu meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

[1] Mahfudz, L., et al. (2018). Manajemen pakan dan kesehatan pada peternakan ayam petelur. Yogyakarta: Penerbit Andi.
[2] Sumarno, E., et al. (2019). Pengaruh kualitas air minum terhadap produktivitas ayam petelur. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 24(2), 83-88.
[3] Suprapti, E., et al. (2020). Kinerja produksi dan kualitas telur ayam petelur yang diberi pakan mengandung probiotik. Jurnal Peternakan Indonesia, 22(1), 20-26.
[4] Saragih, S., et al. (2019). Peranan kalsium dalam perkembangan tulang ayam petelur. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 24(1), 10-16.
[5] Suryadi, Y., et al. (2017). Strategi pengendalian penyakit pada peternakan ayam petelur. Jurnal Veteriner, 18(2), 247-255.
[6] Hidayat, A., et al. (2021). Kajian kelayakan usaha peternakan ayam petelur di desa

Cibodas. Jurnal Ilmiah Pertanian, 26(2), 131-139.
[7] Nurjannah, N., et al. (2018). Kandungan gizi dan keamanan pangan telur ayam petelur. Jurnal Pangan dan Agroindustri, 6(3), 112-121.
[8] Susilawati, T., et al. (2020). Analisis efisiensi usaha peternakan ayam petelur dengan metode data envelopment analysis. Jurnal Ilmiah Peternakan, 8(1), 1-8.
[9] Hartono, B., et al. (2019). Evaluasi kinerja produksi ayam petelur dengan pendekatan activity-based costing. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 21(1), 20-31.
[10] Kurniawan, D., et al. (2017). Kajian pengembangan peternakan ayam petelur dengan pendekatan sistem usaha tani terpadu. Jurnal Ilmiah Pertanian, 22(2), 147-156.